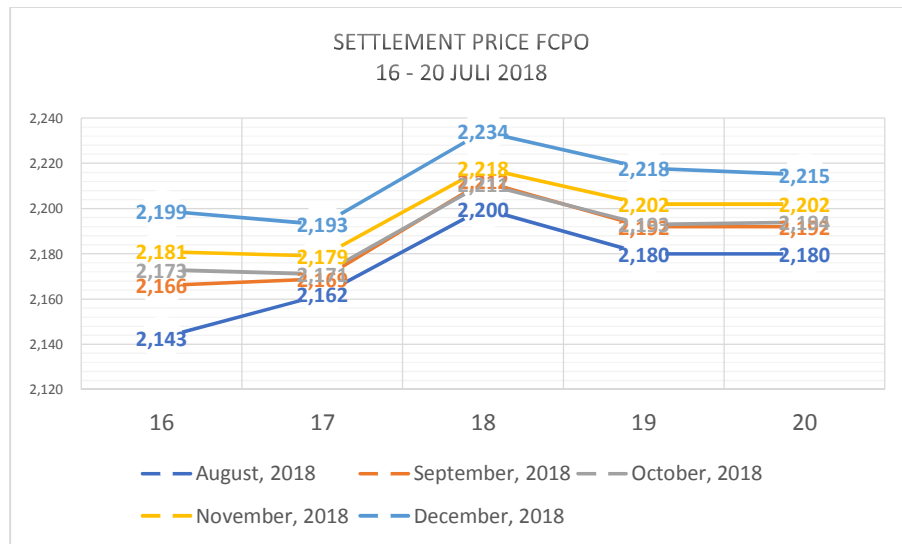


ANALISIS CPO BULAN JULI 2018

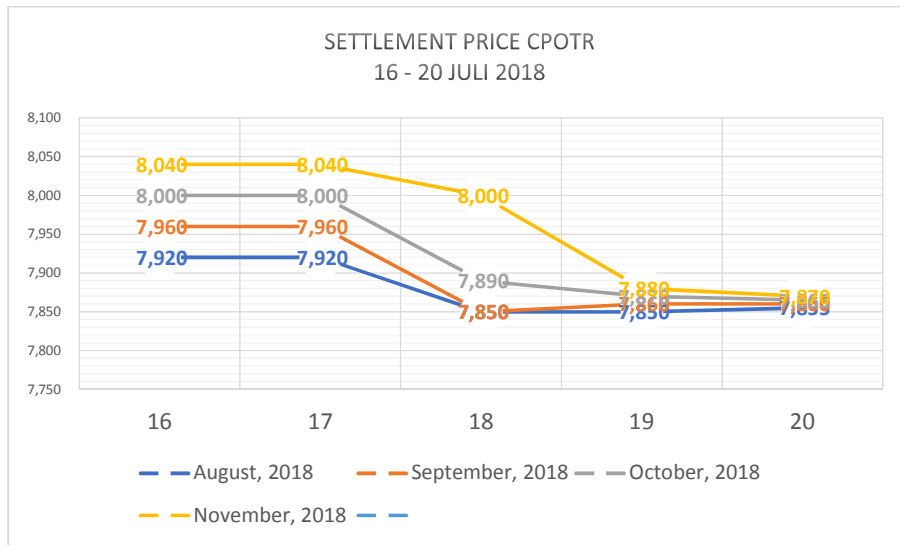
Minggu III

Harga penutupan pada hari pertama perdagangan di minggu ketiga bulan Juli ini melanjutkan tren penurunan dari minggu sebelumnya, namun kemudian harga-harga kontrak tersebut mengalami *rebound*. Harga penutupan kontrak FCPO pengiriman bulan Agustus 2018 di bursa derivatif Malaysia bergerak dari MYR 2.143 menjadi MYR 2.180 di akhir pekan. Namun tren sebaliknya terjadi di bursa derivatif di Indonesia, yaitu pada kontrak CPOTR. Gambar 2 memperlihatkan bahwa kontrak-kontrak CPOTR mengalami penurunan pada minggu ini.

Faktor yang menyebabkan penurunan pada pasar di Indonesia kemungkinan masih disebabkan karena penerapan bea masuk impor di India sebesar 44% (naik dari 30%) yang berdampak pada volume ekspor minyak sawit.

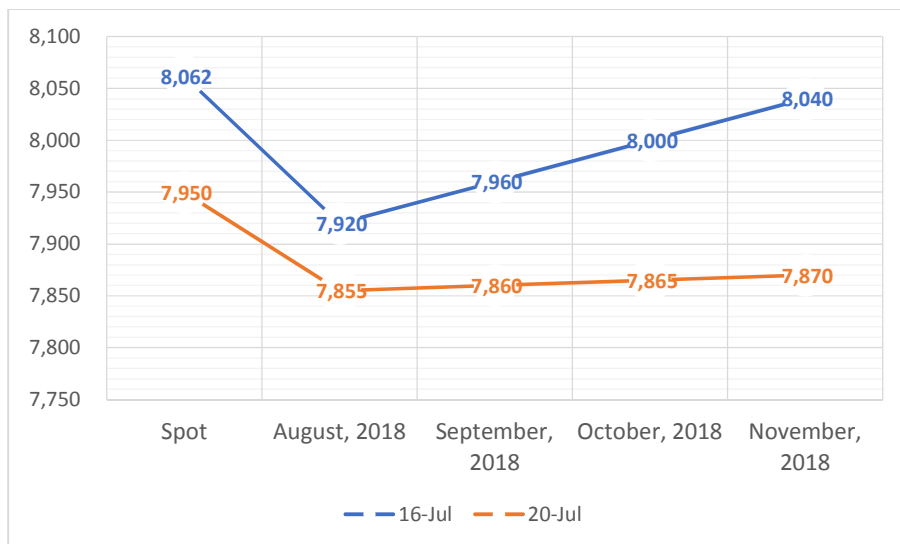


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia)

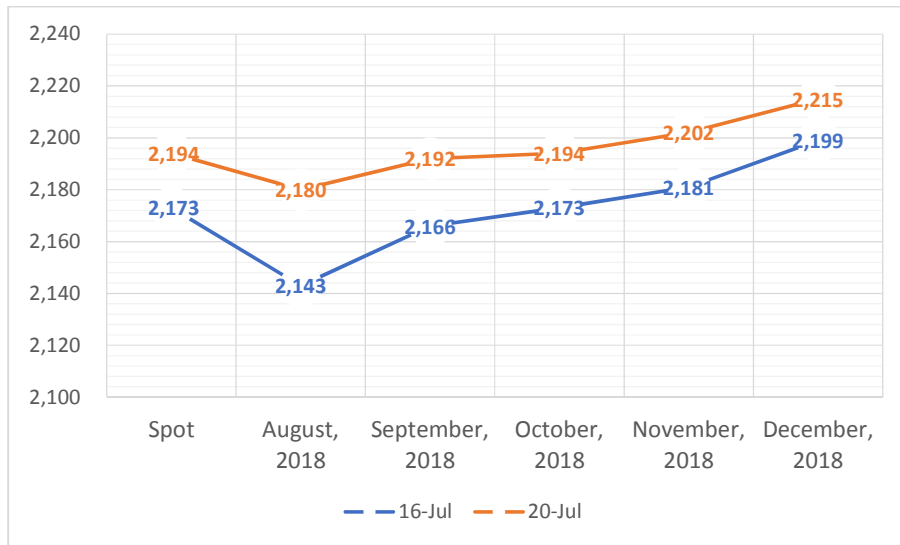


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX (Sumber: ICDX)

Pesimisme terhadap permintaan CPO dalam jangka pendek diperlihatkan pada Gambar 3 dan 4. Namun dalam jangka menengah harga permintaan dapat diperkirakan meningkat. Hal ini ditunjukkan pada pola *backwardation* yang dilanjutkan dengan *contango* pada bursa di Indonesia dan di Malaysia.

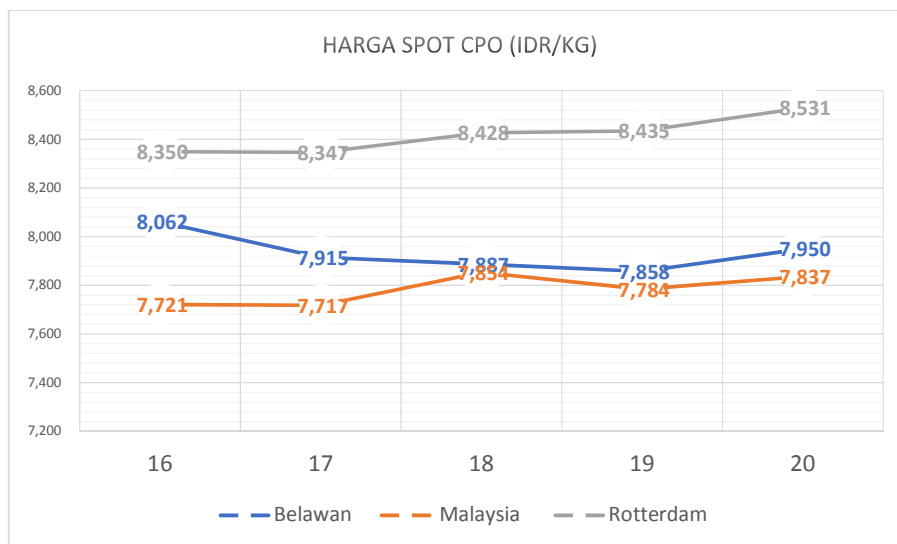


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari tiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia, Malaysia, dan Belanda (Rotterdam). Dari pola pergerakan harga *spot* tersebut, terlihat bahwa harga di Indonesia dan Malaysia cenderung stagnan pada minggu ini. Namun di pasar Belanda terjadi peningkatan yang konsisten hingga akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics)